

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN GENERATIF PADA MATERI MENULIS CERITA  
FABEL SISWA SMP NEGERI 30 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**OLEH  
YULIAN RAHAYU  
NIM 312016002**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
AGUSTUS 2020**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN GENERATIF PADA MATERI MENULIS CERITA  
FABEL SISWA SMP NEGERI 30 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Yulian Rahayu  
NIM 312016002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
Agustus 2020**

**SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN  
SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulian Rahayu

Nim : 312016002

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah dibuat adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan atau plagiat)
2. Apabila kemudian hari terbukti/ dapat dibuktikan ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan benar untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, Agustus 2020

Yang menerangkan

Mahasiswa

Yang bersangkutan

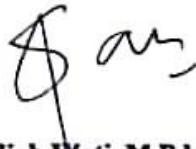
  


Yulian Rahayu

NIM.312016002

**Skripsi oleh Yulian Rahayu ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Pelembang, 24 Agustus 2020  
Pembimbing I,**



**Dr. Sakdiah Wati, M.Pd.**

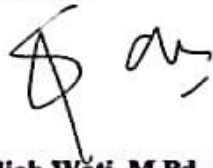
**Palembang, 24 Agustus 2020  
Pembimbing II,**




**Dra. Mulyati, M.Pd.**

**Skripsi oleh Yulian Rahayu ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 29 Agustus 2020**

**Dewan Penguji:**



**Dr. Sakdiah Wati, M.Pd., Ketua**



**Dra. Mulyati, M.Pd., Anggota**



**Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., Anggota**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia,**



**Supriatini, S.Pd., M.Pd.**

**Mengesahkan  
Dekan  
FKIP UMP,**



**Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.**

## *Motto dan persembahan*

### *Motto*

- ♥ *Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman Di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu Pengetahuan beberapa derajat. ( QS. Al Mujadallah 11 ).*
- ♥ *Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berpurtus dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur. (QS. Yusuf: 87).*

*Dengan rahmat Allah skripsi ini ku persembahkan untuk:*

- ♥ *Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, karunia dan rahmat-Nya kepadaku*
- ♥ *Kedua orangtua tercinta ayahanda Harianto dan Ibunda Herma Wati yang telah melahirkan dan membesarkanku, skripsi ini kupersembahkan sebagai jawaban atas kepercayaan yang kalian berikan serta perwujudan baktiku kepada kalian.*
- ♥ *Kakak tersayang Zulkarnain, Riduansyah dan Agus Setiawan yang selalu menantikan keberhasilanku*
- ♥ *Seluruh Keluarga Besarku yang tidak dapat kusebutkan satu persatu yang selalu mendoakanku dan menanti keberhasilanku*

## ABSTRAK

Rahayu, Yulian. 2020. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Melalui Model Pembelajaran Generatif Pada Materi Menulis Cerita Fabel Siswa SMP Negeri 30 Palembang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dr. Sakdiah Wati, M.Pd., (II) Dra. Mulyati, M.Pd.

**Kata kunci:** pengembangan, lembar kerja siswa, model pembelajaran generatif.

Latar belakang penelitian ini adalah untuk pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang terpenting dalam mencapai pendidikan yang baik. Rumusan masalah adalah bagaimanakah karakteristik LKS pembelajaran materi menulis cerita fabel siswa SMP Negeri 30 Palembang. Bagaimanakah uji kevalidan LKS pembelajaran materi menulis cerita fabel siswa SMP Negeri 30 Palembang. Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan sebuah Lembar Kerja Siswa (LKS) pada materi menulis cerita fabel. Selain itu, penelitian dan pengembangan ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan Lembar Kerja Siswa Melalui Model Pembelajaran Generatif Pada Materi Menulis Cerita Fabel Siswa SMP Negeri 30 Palembang, mendeskripsikan kelayakan Lembar Kerja Siswa berdasarkan penilaian dan validasi oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan uji cobakan terhadap siswa. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian dengan cara deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif yang dihasilkan akan dikonversi menjadi data kualitatif untuk mendeskripsikan kelayakan produk yang dikembangkan. Hasil penelitian dan pengembangan Lembar Kerja Siswa menunjukkan bahwa Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan berdasarkan pengembangan menurut Tessmer dengan dua tahapan utama yaitu tahap *Preliminary* yang terdiri dari tahap analisis dan desain, tahap *Formative Evolution* yang terdiri dari *Self Evolution* (Evolusi Diri), *Prototyping* (Pembuatan *Prototipe*), *Expert Review* (Uji Pakar), *One-To-One*, *Small Group*, dan *Field Test*. Kevalidan Lembar Kerja Siswa dapat dilihat berdasarkan uji validasi, hasil validasi ahli media mencapai 75%, ahli materi 90%, dan ahli bahasa 75% yang dapat dikategorikan valid. Berdasarkan uji coba produk pada tahap *Field test* nilai rata-rata siswa adalah 84.68 yang dapat dikategorikan baik, sedangkan dilihat dari hasil angket respon siswa diperoleh skor 93% yang dapat dikategorikan sangat layak. Berdasarkan uji validasi dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Siswa Melalui Model Pembelajaran Generatif Pada Materi Menulis Cerita Fabel yang dikembangkan dapat digunakan baik dalam proses belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia terkhusus dalam materi menulis cerita fabel.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipersembahkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengembangan Lembar Kerja Siswa melalui Model Pembelajaran Generatif pada Materi Menulis Cerita Fabel Siswa SMP Negeri 30 Palembang*” sesuai dengan yang waktu yang telah ditentukan.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Strata (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing I Dr. Sakdiah Wati, M.Pd., dan Pembimbing II Dra. Mulyati, M.Pd., yang telah memberikan bimbingan selama penyusunan tugas akhir ini. Ucapan yang sama kepada Dekan FKIP Dr.H. Rusdy AS, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Supriatini, S.Pd., M.Pd., dan seluruh dosen beserta staf karyawan FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi sehubungan dengan penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Mimi Farah Nini, M.Pd., Kepala SMP Negeri 30 Palembang yang telah memberikan izin penelitian, guru bidang studi Bahasa Indonesia Yusmarlina, S.Pd., beserta staf dewan guru dan tidak lupa ucapan terima kasih kepada orang tua saya ayahanda Harianto, ibunda Herma



Wati, dan keluarga yang telah memberikan bimbingan, motivasi, doa, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun guna menyempurnakan isi skripsi. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, terutama pengajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Amin.

Palembang, Agustus 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Spesifik Produk Yang Diharapkan .....	7
E. Hipotesis Penelitian dan Kreteria Pengujian Hipotesis .....	8
F. Kegunaan Penelitian .....	9
G. Asumsi Penelitian .....	10
H. Keterbatasan Penelitian .....	10
I. Definisi Istilah .....	11

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Pengertian Pengembangan .....	12
B. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) .....	14
C. Fungsi LKS .....	14
D. Langkah-langkah Menyusun LKS .....	14
E. Pengertian Model Pembelajaran .....	17
F. Model pembelajaran Generatif .....	17
G. Langkah-langkah Model Pembelajaran Generatif .....	18
H. Pengertian Menulis .....	19
I. Sastra .....	22
J. Jenis dan Ragam Sastra Anak .....	22
K. Pengertian Cerita Fabel .....	24

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Metode Penelitian .....	31
B. Teknik Pengumpulan Data .....	34
C. Teknik Analisis Data .....	35

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Melalui Model Pembelajaran Generatif .....	42
B. Deskripsi dan Analisis Hasil Belajar .....	72

## **BAB V PEMBAHASAN**

A. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Melalui Model Pembelajaran Generatif yang Valid dan Praktis .....	77
B. Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Lembar Kerja Siswa Melalui Model Pembelajaran Generatif Pada Materi Menulis Cerita Fabel yang Praktis .....	82
C. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran .....	83
D. Efek Potensial Lembar Kerja Siswa Melalui Model Pembelajaran Generatif Terhadap Hasil Belajar Siswa .....	85

**BAB VI PENUTUP**

A. Simpulan.....	87
B. Saran .....	88
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>92</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Gambar 4.1 Cover sebelum revisi .....	48
2. Gambar 4.2 cover setelah revisi .....	49
3. Gambar 4.3 variasi halaman sebelum revisi .....	50
4. Gambar 4.4 variasi halaman setelah revisi .....	50
5. Gambar 4.5 ukuran gambar pada contoh cerita fabel sebelum revisi .....	51
6. Gambar 4.6 ukuran gambar pada contoh cerita fabel setelah revisi .....	52
7. Gambar 4.7 Peta Konsep sebelum revisi .....	53
8. Gambar 4.8 Peta Konsep setelah revisi .....	54
9. Gambar 4.9 setiap pembahasan materi berilah contoh agar mudah dipahami sebelum revisi .....	57
10. Gambar 4.10 setiap pembahasan materi berilah contoh agar mudah dipahami setelah revisi .....	57

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Kriteria Ketuntasan Minimal .....	8
2. Profil Penilaian Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Cerita Fabel .....	36
3. Skala Likert .....	40
4. Kriteria Frekuensi Hasil Tes Akhir .....	41
5. Validator LKS Melalui Model Pembelajaran Generatif .....	47
6. KD dan IPK .....	55
7. Data Hasil Validasi Aspek Kelayakan Penyajian Ahli Media .....	59
8. Rekapitulasi Data Hasil Validasi Aspek Kegrafikan Ahli Media .....	60
9. Data Hasil Validasi Aspek Kelayakan Penyajian Isi Ahli Materi .....	62
10. Data Hasil Validasi Aspek Kelayakan Penyajian Ahli Materi .....	63
11. Data Hasil Validasi Aspek Kelayakan Bahasa Ahli Materi .....	64
12. Data Hasil Validasi Aspek Kontekstual Ahli Materi .....	65
13. Data Hasil Validasi Aspek Kebahasaan Ahli Bahasa .....	66
14. Saran Siswa Tahap <i>One-To-One</i> . .....	67
15. Komentar Siswa Tahap <i>Small Group</i> .....	69
16. Data Hasil Tes Kemampuan Siswa .....	71
17. Distribusi Hasil Tes .....	73
18. Rekapitulasi Hasil Data Angket Respon Siswa Kelas VII .....	73

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
1. Grafik 4.1 Perbandingan Persentase Hasil Validasi Ahli Media, Ahli Materi, dan Ahli Bahasa .....	67
2. Grafik 4.2 Grafik Hasil Angket Respon Siswa Terhadap LKS .....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lembar Kerja Siswa (LKS) .....	92
2. Proposal .....	134
3. Usulan judul Skripsi .....	176
4. Surat Tugas .....	177
5. Undangan Ujian Seminar Proposal .....	178
6. Daftar hadir Ujian Seminar Proposal .....	179
7. Bukti Telah Memperbaiki Proposal .....	181
8. Surat Keterangan Pembimbing .....	182
9. Surat Permohonan Riset .....	183
10. Surat izin Penelitian .....	184
11. Surat Keterangan Penelitian .....	186
12. Surat Permohonan Menjadi Validator .....	187
13. Surat Pernyataan Validasi Media .....	190
14. Surat Pernyataan Validasi Materi .....	191
15. Surat Pernyataan Validasi Bahasa .....	192
16. Lembar Penilaian Ahli Media .....	193
17. Lembar Penilaian Ahli Materi .....	202
18. Lembar Penilaian Ahli Bahasa .....	212
19. Surat Keterangan dari Prodi .....	216
20. Surat Persetujuan Ujian Skripsi .....	217
21. Silabus .....	218
22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	225
23. Angket Validasi Peserta Didik .....	229
24. Hasil tes <i>prototype I</i> dan <i>Prototype II</i> .....	249
25. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi .....	336
26. Daftar Riwayat Hidup .....	345



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang terpenting dalam mencapai pendidikan yang baik. Pada hakikatnya fungsi utama dari bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan agar siswa terampil berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir, mengungkapkan gagasan, perasaan, pendapat, menyampaikan informasi tentang suatu peristiwa dan kemampuan memperluas gagasan.

Dalam pembelajaran di kelas, guru akan menemukan berbagai macam permasalahan, baik permasalahan siswa, permasalahan metodologis, permasalahan akademis maupun permasalahan nonakademis lainnya. Di lihat secara langsung dari perilaku belajar siswa juga akan ditemukan permasalahan tersebut. Misalnya ada siswa yang lambat memahami pembelajaran, dan ada juga siswa yang tidak mampu untuk menyimpulkan suatu pembelajaran yang telah dijelaskan.

Sehubungan dengan penggunaan bahasa dapat diartikan bahwa, bahasa adalah alat komunikasi yang selalu digunakan setiap saat oleh penggunanya baik secara lisan

yaitu sistem bunyi yang bermakna maupun tulisan yaitu digambarkan dengan lambang-lambang tulisan tertentu yang disebut huruf. Ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa sebagai hasil belajar. Keempat jenis keterampilan tersebut yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Salah satu aspek pembelajaran bahasa di sekolah yang memegang peran penting adalah keterampilan menulis. Menulis adalah kegiatan kreatif yang menggunakan bahasa lisan ke dalam bentuk tulisan. Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa membutuhkan proses pemindahan pemikiran ke dalam bentuk tulisan.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur (Dalman, 2014:3).

Menurut (Tarigan, 2013:3) Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis membutuhkan ketekunan dan kreativitas. Siswa dituntut menemukan ide dan merangkai kata untuk menghasilkan tulisan yang baik.

“Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah kemampuan dan keterampilan. Hal ini, karena menulis sangat berperan dalam komunikasi yang tidak langsung, misalnya dalam menulis cerita”. Risaldy (2015:64), “Cerita adalah rangkaian peristiwa yang disampaikan baik berasal

dari kejadian nyata (fiksi) ataupun tidak nyata (nonfiksi)”. Seperti halnya fabel. Cerita fabel merupakan cerita tentang kehidupan yang berperilaku menyerupai manusia (Harsitarti, 2017:194). Fabel adalah salah satu jenis prosa lama yang mengisahkan pengajaran moral dengan tokohnya yang diperankan binatang. Namun, binatang-binatang tersebut bertingkah laku layaknya manusia (Mulyadi, 2017:258).

Dalam teks fabel dapat kita kembangkan bahan ajar dalam bentuk Lembar Kerja Siswa (LKS). Menurut Prastowo (2012:204) mendefinisikan LKS sebagai bahan cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.

Pada kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII terdapat kompetensi-kompetensi yang harus dicapai pada pembelajaran teks fabel yaitu, Kompetensi Dasar (KD) 3.1 yaitu, mengidentifikasi informasi tentang teks fabel/lagenda daerah setempat yang di baca dan didengar, KD 3.1.1. menceritakan kembali isi teks fabel/lagenda daerah setempat, KD 3.1.2. menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel/lagenda daerah yang dibaca dan didengar, dan KD 3.1.3. memerankan isi teks fabel/lagenda daerah setempat yang dibaca atau didengar. Dalam memahami materi ini dibutuhkan pencapaian kompetensi-kompetens yang mendukung seperti yang telah dipaparkan di atas membentuk bahan ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) yang baik dan sesuai dengan kreteria yang ditentukan.

Menurut Soekamto (dalam Shoimin, 2014:23) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran adalah merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologis pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk peyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas. Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedomannya dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial.

Menurut Arends (dalam Ngalimun, 2017:41) model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas, hal itu dengan harapan bahwa setiap model pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran generatif merupakan suatu penjelasan tentang bagaimana seseorang siswa membangun pengetahuan dalam pikirannya, seperti membangun ide tentang suatu fenomena atau membangun arti untuk suatu istilah dan juga membangun strategi untuk sampai pada suatu penjelasan tentang pertanyaan bagaimana dan mengapa (Shoimin, 2014:77). Menurut Merlin C. Wittrock (dalam Huda, 2016:309) pembelajaran generatif merupakan salah satu strategi yang berusaha menyatakan gagasan-gagasan baru dengan skema pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 30 Palembang alasan peneliti memilih sekolah tersebut, karena sekolah tersebut sudah terakreditasi A dan telah menggunakan kurikulum 2013 dalam proses belajar mengajar selain itu, cerita fabel yang dimiliki siswa kelas VII sebagian masih rendah. Hal ini dilihat dari nilai siswa masih di bawah standar ketuntasan, yaitu 70 yang semestinya harus 75.2 Berkaitan pengajaran bahasa, kemampuan siswa kelas VII untuk pengajaran bahasa masih termasuk dalam kategori kurang. Ini dapat diketahui dari kurang mampunya siswa dalam mengungkapkan apa yang didapatkan dari pengajaran bahasa. Hal ini bukan terjadi karena siswa tidak menyukai bahasa bahasanya khususnya cerita fabel. Akan tetapi siswa merasa belum mampu menulis cerita fabel yang diajarkan. Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Melalui Model Pembelajaran Generatif Pada Materi Menulis Cerita Fabel SMP Negeri 30 Palembang”.

Kajian literatur terdahulu yang relevan adalah penelitian Yeni Ernawati di Universitas Bina Darma Palembang (2019) dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Materi Teks Fabel Berbasis Saintifik untuk Siswa SMP Kelas VII”. Perbedaan penelitian lakukan dengan yang telah dilakukan oleh Yeni Ernawati adalah pada Model Pembelajaran yang diteliti, peneliti meneliti Model Pembelajaran Generatif sedangkan Yeni Ernawati Berbasis Saintifik.

Kajian literatur terdahulu yang relevan adalah penelitian Yula Maharani Putri di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat tahun 2016 dengan judul “Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Bahasa

Indonesia Berbasis Komik Pada Materi Menulis Poster Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman”. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan yang telah dilakukan oleh Yula Maharani Putri adalah materi pembelajaran yang diteliti, peneliti meneliti menulis cerita fabel siswa SMP Negeri 30 Palembang sedangkan Yula Maharani Putri menulis poster siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang.

Selanjutnya, penelitian tentang Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) ini juga pernah diteliti oleh Rima Gustianita tahun 2018 mahasiswa Universitas Lampung yang berjudul “ Pengembangan LKPD Menulis Narasi Berbasis Cerita Rakyat Lampung Untuk Siswa Kelas VII SMP”. Sedangkan perbedaan terletak pada materi pembelajaran, pada penelitian sebelumnya yaitu menulis narasi berbasis cerita rakyat Lampung untuk Siswa Kelas VII SMP sedangkan penelitian ini menggunakan materi pembelajaran menulis cerita fabel siswa SMP Negeri 30 Palembang.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan pernyataan peneliti, yang jawabannya dicarikan jawabannya melalui penelitian dan merupakan paduan awal bagi peneliti untuk penjelajahan pada objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2015:290). Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah karakteristik LKS pembelajaran materi menulis cerita fabel siswa SMP Negeri 30 Palembang?

2. Bagaimana uji kevalidan LKS pembelajaran materi menulis cerita fabel siswa SMP Negeri 30 Palembang?

### **C. Tujuan Penelitian**

“Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan” (Sugiyono,2015:290). Berdasarkan pengertian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui karakteristik LKS pembelajaran materi menulis cerita fabel siswa smp negeri 30 palembang.
2. Untuk mengetahui uji kevalidan LKS pembelajaran materi menulis cerita fabel siswa smp negeri 30 palembang.

### **D. Spesifik Produk Yang Diharapkan**

Penelitian ini akan menghasilkan produk untuk guru dan siswa berupa lembar kerja siswa(LKS) sebagai bahan ajar pada mata pelajaran materi cerita fabel sebagai berikut:

- 1) Konsep LKS ini berisi materi pembelajaran cerita fabel.

Standar kompetensi: mengidentifikasi dan mampu menceritakan kembali cerita fabel dengan pikiran sendiri dalam berbagai ragam bahasa dan jenis karangan sesuai kaidah bahasa.

Kompetensi dasar: mengidentifikasi isi cerita fabel.

Inidikator:

- (1) Menulis kalimat sesuai dengan kaidah penulisan (kalimat cerita).
- (2) Menyusun karangan berdasarkan cerita sederhana.

## **E. Hipotesis Penelitian dan Kriteria Pengujian Hipotesis**

### **1. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian (Arikunto, 2016:112). Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2015:63).

Berdasarkan pengertian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini terdapat Pengembangan Lembar Kerja Siswa Melalui Model Pembelajaran Generatif Pada Materi Menulis Cerita Fabel SMP Negeri 30 Palembang.

### **2. Kriteria Pengujian Hipotesis**

Untuk membuktikan hipotesis penelitian ini, terlebih dahulu penulis menetapkan kriteria mampu atau tidak mempunyainya siswa kelas VII SMP Negeri 30 Palembang menulis cerita fabel. Kemampuan siswa ditetapkan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 30 Palembang, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1: Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

No	Kelas	KKM	Keterangan
1	VII	75-100	Tuntas
2	VII	<75	Tidak tuntas

(Sumber: Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 30 Palembang).

Berdasarkan KKM, penulis menetapkan kriteria ketuntasan belajar siswa kelas VII SMP Negeri 30 Palembang, sebagai berikut.



- 1) Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 30 Palembang menulis cerita fabel dinyatakan tuntas jika 75 % atau lebih siswa sampel memperoleh nilai tes 75-100.
- 2) Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 30 Palembang menulis cerita fabel dinyatakan tidak tuntas jika kurang 75% siswa sampel memperoleh nilai tes 75-100.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis (Sugiyono,2015:283). Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap peningkatan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pengembangan lembar kerja siswa model pembelajaran generatif terhadap kemampuan menulis cerita fabel SMP Negeri 30 Palembang.

Secara praktis penelitian ini dapat berguna bagi siswa, guru, dan sekolah, yaitu:

1. Siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan minat dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis cerita fabel.
2. Guru Bahasa Indonesia, diharapkan guru dapat memanfaatkan model pembelajaran generatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Sekolah, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Indonesia dalam menulis cerita fabel dan sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.

4. Peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai cara menambah pengetahuan dan wawasan, bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam mengembangkan buku LKS pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP tersebut dapat digunakan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.

### **G. Asumsi Penelitian**

Arikunto (2013:58) mengemukakan, anggapan dasar atau postulat (asumsi) adalah sebuah titik tolak pemikiran dengan kebenarannya diterima oleh penyelidik. Anggapan dasar penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 30 Palembang dalam melaksanakan pengajaran berpedoman pada Kurikulum 2013.
2. Dalam kurikulum 2013 terdapat materi pelajaran cerita fabel.
3. Guru yang mengajar Bahasa Indonesia berpedoman pada Kurikulum 2013.

### **H. Keterbatasan Penelitian**

Melihat banyaknya teknik dalam menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam menulis cerita fabel, maka penulis membatasi penelitian ini yaitu, menulis cerita fabel siswa kelas VII SMP Negeri 30 Palembang.

### **I. Definisi Istilah**

Definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pengembangan adalah Suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan Menurut Borg & Gall (dalam Sugiyono, 2015:407).”

- 2) Lembar Kerja Siswa mendefinisikan LKS sebagai bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai (Prastowo, 2012:204) .
- 3) Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar Menurut Soekamto (dalam Shoimin,2014:23).
- 4) Pembelajaran generatif merupakan salah satu strategi yang berusaha menyatukan gagasan-gagasan baru dengan skema pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa Menurut Merlin C. Wittrock (dalam Huda, 2016:309).
- 5) Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur (Dalman, 2014:3).
- 6) Cerita fabel merupakan cerita tentang kehidupan yang berperilaku menyerupai manusia (Harsiarti, 2017:194).

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal.2014.*Model-Model, Media, Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*.Bandung: Yrama Widya.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Dediknas. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa Edisi IV*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ernawati, Yeni.2019. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD) Pada Materi Teks Fabel Berbasis Sainifik Siswa SMP Kelas VII*.Jurnal Diksa:Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,Vol 5(2). Diakses pada tanggal 28 April 2020.
- Firdaus, Endang. 2013. *Kumpulan Cerita Binatang*.Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Gordon.2014. *Inovasi Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gustianita,Rima. 2018. *Pengembangan LKPD Menulis Narasi Berbasis Cerita Rakyat Lampung Untuk Siswa*.Skripsi.Tidak Diterbitkan:Universitas Lampung.
- Harsiati, Titik, dkk.2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan.
- Huda, Miftahul.2016. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mahsun. 2014. *Teks Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta:Pt. Raja Grafindo Indonesia.
- M.B.Rahimsyah A.R.2013.*Kumpulan Dongeng Si Kancil*:Cahaya Agency.Surabaya.
- Mulyadi, dkk.2016. *Intisari Sastra Indonesia*. Bandung: Yrawa Widya.
- Ngalimun.2017. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Dua Satria Offect.
- Nurjamai, Daeng,dkk. 2011. *Esensi Kehidupan dalam Pendidikan*. Jakarta:Prenada Media Group.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Satra Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Nurgiyantoro, Burhan.2017. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Risaldy, Sabil. 2015. *Bermain, Bercerita, dan Menyanyi*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Prawoto. A.2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Putri, Yula Maharani. 2016. *Pengembangan Lembar Kegiatan (LKS) Bahasa Indonesia Berbasis Komik Pada Materi Menulis Poster Siswa Kelas Vii Smp N 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman*.Skripsi. Tidak Diterbitkan: Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STIP) PGRI Sumatera Barat Padang.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian, Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Shoimin, Aris.2014.68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana. 2013. *Metode Statistika*. Bandung: Pt.Tarsito Bandung.
- Sudjana. 2017. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Pt Remaja Rosada.
- Sudijono. 2013.*Statistik Pendidikan*. Yogyakarta:Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R Dan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pendagogja.
- Tarigan, Hendri Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Wati, Sakdiah, dan Rohana, Ida.2020.*Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*: CV.Amanah.